

KAWASAN RUMAH PINTAR MASYARAKAT TAMANSARI KOTA BANDUNG

Nuh Muhammad Alkindy. NIM 1104911

**Program Studi Teknik Arsitektur S-1
Fakultas Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Indonesia**

Email: nuhalkindy@gmail.com

Abstrak

Kepedulian masyarakat Indonesia tentang pentingnya pendidikan mulai disadari, hal ini terbukti dengan adanya sebuah program yang bernama Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) tentang pendidikan non-formal yang dikemas secara progresif oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Secara substansial program PKBM ini turut mendukung kemajuan pembangunan di Indonesia yang sesuai dengan UUD 1945 karena pendidikan menjadi salah satu kunci pembangunan. Oleh sebab itu diperlukannya sebuah wadah yang dapat mendidik masyarakat dimana proses PKBM dapat berlangsung dan sedikit demi sedikit mengubah pandangan masyarakat tentang pentingnya sebuah keahlian. Namun pada saat ini belum terdapat pengorganisasian ruang yang baik dalam mewadahi kegiatan PKBM yang saling terintegrasi dalam satu fungsi bangunan. Pada perancangan ini bangunan yang dirancang adalah bangunan pendidikan non-formal. Bangunan tersebut bernama “Rumah Pintar Masyarakat” untuk mewadahi kegiatan PKBM yang mempunyai visi membuat masyarakat lebih berdaya dan mandiri dengan misi menyadarkan masyarakat akan pentingnya kearifan lokal. Dengan pengorganisasian fungsi dan ruang yang optimal, dan dengan menggunakan teknologi yang memadukan antara material alam dan material modern pada bangunan tersebut dapat memberikan nilai-nilai estetis arsitektural hingga secara tidak langsung memberikan pendidikan arsitektur kepada masyarakat khususnya warga Tamansari, Bandung untuk lebih menghargai nilai-nilai lokal yang ada disekitar mereka. Sehingga masyarakat dapat bergerak secara mandiri utamanya dalam kemajuan pembangunan infrastruktur di kemudian hari.

Kata Kunci : *PKBM, Rumah Pintar Masyarakat, Kearifan lokal, Pendidikan, Pendidikan non-formal*

Abstract

Indonesian public awareness about the importance of education began to be realized, it is proved by the existence of a program called Community Learning Center (CLC) on non-formal education are packed progressively by the community and for the community. The CLC program substantially contribute to the development progress in Indonesia in accordance with the 1945 Constitution, because education is a key development. Hence the need for a container that can educate communities where CLC process can take place and gradually change society's view of the importance of craftsmanship. But at this point there has been no good in organizing space to accommodate an integrated CLC activities in the function of the building. In the design of this building is a building designed non-formal education. The building was named "Smart House Society" to facilitate the activities of CLC that has a vision of making people more empowered and independent with a mission to make people aware of the importance of local knowledge. By organizing the function and optimal space, and using technology that combines the material nature and modern materials in the building, and by giving the values of aesthetic architectural indirectly provide education to the public to better appreciate local values that exist around them. So that people can move independently primarily in the progress of infrastructure development in the future.

Keywords: CLC, Smart House Society, local wisdom, education, non-formal education